



Pelatihan Program Pembuatan Laporan Keuangan Sederhana Untuk UMKM (Studi Kasus pada UMKM Madu Madow Honey)

¹Andri*, ²Tengko Irawan, ³Dona Delvinawati, ⁴Frilla Degustia, ⁵Nora Ria Sari, ⁶Putra Gunawan, ⁷Pira Yunita

^{1,2,3,4,5,6,7}Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Dharma Putra

Alamat Surat

Email: israwatii1975@gmail.com

Article History:

Diajukan: 5 Desember 2024; **Direvisi:** 8 Januari 2025; **Accepted:** 21 Januari 2025

ABSTRAK

Kegiatan PKM dosen-dosen yang tergabung dalam LPPM (Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat) STIE Dharma Putra adalah untuk mengisi agenda pengabdian dosen semester Ganjil tahun 2024-2025 mengangkat judul “Pelatihan Program Pembuatan Laporan Keuangan Sederhana UMKM (Studi Kasus Pada UMKM Madu Madow Honey)”. Kegiatan ini melibatkan oleh 4 orang dosen dan 10 orang mahasiswa. Madu memiliki nilai ekonomis yang menguntungkan bagi peternak lebah madu bila diusahakan secara benar, efisien, dan efektif. Atas dasar ini dibentuk UMKM Madu Madow Honey yang beralamat di jalan Lintas Siak Tumang Merempan Hulu Siak beranggotakan 8 orang peternak lebah, yang mana maksudnya untuk menjadi motor penggerak roda perekonomian masyarakat di jalan Lintas Siak Tumang Marempan Hulu yang banyak pohon akasia dan sawit sebagai pakan dari lebah madu. Walaupun UMKM ini telah lama berdiri namun tetap masih kesulitan dalam pembuatan laporan keuangan karena kurangnya pelatihan dari dinas terkait, tidak jelas pemisahan antara aktivitas bisnis dan aktivitas pribadi pemilik, tidak menerapkan konsep *economic entity* yang jelas, masih menggunakan pembukuan secara manual, tidak ada rencana anggaran, pengelolaan stok barang yang salah.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini secara umum bertujuan untuk pengembangan pengelolaan keuangan UMKM Madu Madow Honey melalui peningkatan pengetahuan dan keterampilan tentang pembuatan laporan keuangan UMKM Madu Madow Honey. Dan teknik pelaksanaan kegiatan PKM ini adalah pelatihan dan pendampingan dalam pembuatan laporan keuangan.

Kata kunci: Madu Madow Honey, Pelatihan dan Pendampingan, Laporan Keuangan

ABSTRACT

The PKM activity of lecturers who are members of the LPPM (Institute for Research and Community Service) STIE Dharma Putra is to fill the lecturer service agenda for the odd semester of 2024-2025 with the title "Training Program for Making Simple Financial Reports for UMKM (Case Study of UMKM Madu Madow Honey)". This activity involved 4 lecturers and 10 students. Honey has economic value that is profitable for honey beekeepers if it is cultivated correctly, efficiently and effectively. On this basis, the UMKM Madu Madow Honey was formed which is located at Jalan Lintas Siak Tumang Merempan Hulu Siak and consists of 8 beekeepers, whose aim is to become a driving force for the economy of the community on Jalan Lintas Siak Tumang Marempan Hulu which has lots of acacia and palm trees as feed for its food. honey bee. Even though this MSME has been established for a long time, it still has difficulties in preparing financial reports due to lack of training from the relevant agencies, unclear separation between business activities and personal activities of

the owner, not applying a clear economic entity concept, still using manual bookkeeping, no budget plan. , incorrect stock management.

This community service activity generally aims to develop the financial management of MSME Madow Honey by increasing knowledge and skills regarding preparing financial reports for MSME Madow Honey. And the technique for implementing this PKM activity is training and assistance in preparing financial reports.

Keywords: *Madow Honey, Training and Mentoring, Financial Reports*

1. PENDAHULUAN

Latar Belakang

Salah satu Tri Dharma perguruan Tinggi adalah Pengabdian. Pengabdian Kepada Masyarakat atau PKM setiap semester wajib dilaksanakan sesuai dengan visi dan misi STIE Dharma Putra. Kegiatan PKM dosen-dosen yang tergabung dalam LPPM (Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat) STIE Dharma Putra adalah untuk mengisi agenda pengabdian dosen semester Genap tahun 2024-2025.

Madu adalah salah satu bahan tambahan makanan yang paling umum di antara orang. Selain rasanya yang manis, madu ini juga memiliki manfaat yang baik untuk kesehatan. Madu merupakan bahan pangan yang memiliki rasa manis dan teksturnya kental (Wulansari, 2018). Oleh karena itu, madu menghadirkan peluang bisnis yang menjanjikan, baik bagi petani maupun penjual. Peluang tersebut dapat dilihat dari jumlah permintaan madu setiap tahunnya meningkat setiap tahun.

Madu memiliki nilai ekonomis yang menguntungkan bagi peternak lebah madu bila diusahakan secara benar, efisien, dan efektif. Atas dasar ini dibentuk UMKM Madu Madow Honey oleh bapak Deri Enggartantito yang mana maksudnya untuk menjadi motor penggerak roda perekonomian masyarakat di jalan Lintas Siak Tumang Marempan Hulu yang banyak pohon akasia dan sawit sebagai pakan dari lebah madu. Dengan memanfaatkan lahan akasia disekitar Jalan lintas siak Tumang Marempan Hulu dan banyaknya perkebunan sawit. Bagi peternak lebah seperti UMKM Madu Madow Honey membutuhkan pakan bagi lebah madu dan bagi perusahaan akasia dan perkebunan sawit membutuhkan media penyerbukan yang efektif. Kalau hanya mengandalkan angin dan burung, produksi pembibitan sangat lambat dan kurang efektif.

Kualitas madu merupakan hal yang sangat penting untuk dilakukan karena terkait dengan keamanan bagi konsumen yang mengkonsumsi madu. Madu yang palsu yang beredar di pasaran ada yang merupakan madu asli dioplos dengan cairan manis lain seperti sirup gula, ada juga madu palsu yang bukan berasal dari nektar tumbuhan, melainkan dari cairan gula yang diberikan kepada lebah di sekitar sarangnya. Demi menjamin kualitas madu bagi konsumen, negara Republik Indonesia telah mengeluarkan standar kualitas madu, yaitu SNI 8664-2018, yang berisi tata cara pengujian variable-variabel kualitas maupun nilai-nilai standar masing-masing variable.

Madu Siak terkenal dengan nama lain madu Sialang Siak. Salah satu madu terbaik dengan kualitas Premium yg di hasilkan di Indonesia dari wilayah Siak propinsi Riau yang berada di wilayah garis katulistiwa ber iklim tropis paling stabil sepanjang tahun. Tak heran harga madu Siak memiliki harga paling tinggi di bandingkan dengan jenis madu lainnya. Madu Siak di hasilkan dari nektar bunga Akasia yg tumbuh membentang hutan di wilayah Siak, dengan berbagai maanfaat yg di milikinya antara lain: meningkatkan sistem imunitas tubuh dari serangan virus, merawat dan membantu regenerasi kulit, mengurangi munculnya kerutan dan meredakan peradangan (anti inflamasi), menyeimbangkan kadar gula darah, dan menstimulasi metabolisme tubuh dan menjaga berat badan, dan obat alami menyembuhkan dan mencegah berbagai penyakit kronis.

Pengelolaan keuangan menjadi salah satu aspek penting bagi kemajuan perusahaan. Pengelolaan keuangan dapat dilakukan melalui akuntansi. Akuntansi merupakan proses sistematis untuk menghasilkan informasi keuangan yang dapat digunakan untuk pengambilan keputusan bagi penggunanya. Sepanjang UMKM masih menggunakan uang sebagai alat tukarnya, akuntansi sangat dibutuhkan oleh UMKM. Akuntansi akan memberikan beberapa manfaat bagi pelaku UMKM Usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) menurut (Andri dkk, 2023) merupakan usaha produktif yang berdiri sendiri yang dilakukan oleh orang- perseorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan milik orang- perseorangan.

Sebagai UMKM yang menjalankan bisnis peternakan lebah madu yang memenuhi kebutuhan madu yang berkualitas dan UMKM Madu Madow Honey wajib untuk membuat laporan keuangan setiap bulan dengan jujur dan transparan. UMKM madu Madow dan laporan keuangan UMKM Harus Berpedoman pada SAK ETAP. SAK ETAP diterbitkan karena Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI) menilai bahwa penyusunan

laporan keuangan berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) berbasis IFRS (International Financial Reporting Standards) dinilai terlalu rumit dan akan menyulitkan pengusaha berskala kecil dan menengah, mengingat jenis usaha di Indonesia sebagian besar berskala kecil dan menengah. SAK ETAP disusun dengan mengadopsi IFRS for SME (Small Medium Enterprises) dengan modifikasi sesuai kondisi di Indonesia dan dibuat lebih ringkas (Dawam, 2018). Entitas yang laporan keuangannya mematuhi SAK ETAP harus membuat suatu pernyataan eksplisit dan secara penuh (explicit and unreserved statement) atas kepatuhan tersebut dalam catatan atas laporan keuangan. Laporan keuangan tidak boleh menyatakan mematuhi SAK ETAP kecuali jika mematuhi semua persyaratan dalam SAK ETAP. Apabila perusahaan memakai SAK ETAP, maka auditor yang akan melakukan audit di perusahaan tersebut juga akan mengacu kepada SAK ETAP (Pradipta dan Ni Luh, 2015)

Seperti yang telah dijelaskan diatas bahwa setiap organisasi butuh pengelolaan keuangan dengan baik. UMKM Madu Madow Honey termasuk organisasi berorientasi keuntungan tentunya harus dikelola dengan baik, baik pengelolaan operasional dan keuangannya maupun manajemen SDM nya, agar tujuan didirikannya Madu Madow Honey yakni meningkatkan perekonomian desa, meningkatkan usaha masyarakat desa dalam pengelolaan Peternak Madu dapat tercapai.

Pada bulan Desember 2024 LPPM STIE Dharma Putra melaksanakan PKM di UMKM Madu Madow Honey yang berlokasi di Jalan Lintas Siak Tumang Merempang Hulu di Kecamatan Siak, Kabupaten Siak – Riau. Adapun kegiatan PKM ini mengangkat judul **“Pelatihan Program Pembuatan Laporan Keuangan Sederhana UMKM (Studi Kasus Pada UMKM Madu Madow Honey)”**.

Kondisi Objektif UMKM Madu Madow Honey Kabupaten Siak – Riau

Kegiatan PKM yang telah disusun rapi oleh team LPPM STIE Dharma Putra dilaksanakan di Peternakan lebah madu UMKM Madu Madow Honey yang terletak Jalan Lintas Siak Tumang Merempang Hulu Kecamatan Siak,. UMKM ini didirikan oleh Bapak Deri Enggartantito. Adapun kepengurusan UMKM Madu Madow Honey adalah sebagai berikut:

Ketua	: Deri Enggartantito
Bendahara	: Suhendra
Teknisi	: Sunoto
Anggota	: Agnes Budi S, Suryandi, Eriyanto, Kusyadi, dan Arianto.

Kabupaten Siak secara geografis memiliki luas 8.556,09 Km² atau 9,74% dari total luas wilayah Provinsi Riau, merupakan wilayah terluas ke-6 Kabupaten/ kota di Provinsi Riau dengan pusat administrasi di kota Siak Sri Indrapura. Wilayah Kabupaten Siak sampai tahun 2024 memiliki 14 kecamatan yang terdiri dari 9 kelurahan, 114 kampung dan 8 kampung adat.

Secara administratif batas wilayah Kabupaten Siak adalah sebagai berikut:

- Sebelah Utara : Kabupaten Bengkalis dan Kabupaten Kepulauan meranti;
- Sebelah Selatan : Kabupaten Kampar, Kabupaten Pelalawan dan Kota Pekanbaru
- Sebelah Timur : Kabupaten Bengkalis, Kabupaten Pelalawan dan Kabupaten Kepulauan meranti;
- Sebelah Barat : Kabupaten Bengkalis, Kabupaten Rokan Hulu, Kabupaten Kampar dan Kota Pekanbaru

Kabupaten Siak yang selama ini dikenal sebagai daerah penghasil minyak bumi, perkebunan kelapa sawit dan banyaknya tanaman akasia yang merupakan tanaman pokok di HTI pada lahan gambut di Kabupaten Siak. Tanaman akasia merupakan sumber pakan potensial bagi lebah Mellifera, karena jumlahnya ribuan hektar dan menghasilkan nektar dari pangkal daunnya sepanjang tahun dan tidak mengenal musim

Salah satu bentuk UMKM adalah usaha Ternak lebah madu tergolong usaha yang menguntungkan. semua orang suka sekali dengan makanan manis satu ini. Tidak hanya berfungsi sebagai tambahan pemanis rasa, madu juga bisa menjadi obat bagi banyak penyakit. Selain itu, madu juga bisa berfungsi sebagai tambahan pada sabun, kosmetik, dan produk perawatan kulit. Madu asli memiliki banyak peminat, baik untuk konsumsi pribadi hingga untuk skala industri. Karena potensi madu sedemikian besar, tentunya ternak lebah madu juga menjadi peluang usaha yang menggiurkan. Pada kesempatan kali ini.

Usaha ternak lebah madu memiliki kelebihan dan kendalanya tersendiri. Selain itu, ternak lebah madu berbeda dengan ternak unggas pada umumnya. Jika pada ternak binatang lain memerlukan modal dan biaya operasional bulanan seperti pakan, vitamin, serta vaksin dan obat, maka pada lebah madu modal utamanya adalah pengetahuan dasar siklus hidup lebah madu. Selain itu, tergantung jenis lebah madunya, kita bisa memilih cara beternak yang cukup santai dengan menetap, atau cara beternak lebah madu yang berpindah-pindah mengikuti siklus penyerbukan bunga pada buah-buah atau tanaman tertentu.

Permasalahan Mitra

Sama halnya dengan UMKM lain yang ada di Indonesia, permasalahan ada pembuatan laporan keuangan karena kurangnya pelatihan dari dinas terkait, tidak jelas pemisahan antara aktivitas bisnis dan aktivitas pribadi pemilik, tidak menerapkan konsep economic entity yang jelas, masih menggunakan pembukuan secara manual, tidak ada rencana anggaran, pengelolaan stok barang yang salah, UMKM Madu Madow Honey resmi dibentuk pada tahun 2015 oleh Bapak Deri Eanggartantito dan kawan-kawan, UMKM madu Madow Honey ini dibentuk untuk menambah pendapatan dan memanfaatkan pakan lebah yang berlimpah di Kabupaten Siak yakni tanaman akasia.

UMKM Madu Madow Honey merupakan perusahaan perseorangan. Menurut **Kieso (2018)** perusahaan perseorangan adalah suatu unit bisnis yang dimiliki oleh satu orang. Pemilik seringkali berperan sebagai manajer atau pengelola perusahaan itu sendiri. Jenis usaha perseorangan hanya di butuhkan sejumlah modal yang relatif kecil untuk memulai bisnis. Pemilik menanggung semua laba dan kerugian dan secara pribadi bertanggung jawab atas seluruh utang yang dimiliki perusahaan. UMKM Madu Madow Honey di dirikan pada Tahun 2015 oleh bapak Deri Enggartantito, pada saat itu usaha tersebut belum memiliki nama dagang. Baru setelah beberapa tahun kemudian usaha ini diberi nama “Madow Hpney” dimana penjualan Madu ini meningkat dari tahun ketahun. Selain itu pemasaran yang dilakukan oleh UMKM Madu Madow Honey saat ini sudah luas sampai ke Daerah Kabupaten/Kota seperti Pekanbaru, Pelalawan, Dumai dan Kampar. Sampai sekarang sudah bisa menghasilkan pendapatan kurang lebih Rp 50.000.000 - Rp 60.000.000 perbulan atau sekali panen Rp. 35.000.000 (200 kg kali Rp. 70.000/kg).

Secara administrasi UMKM Madu Madow Honey belum menerapkan pencatatan mengenai aktivitas bisnis mereka secara baik. Akibatnya laba yang diperoleh pada tiap periode tidak bisa diperhitungkan secara pasti begitu pula beban-bebannya. Selain itu porelahan laba tidak digunakan sebagaimana mestinya karena pemilik menggunakannya untuk memenuhi kebutuhan diluar usaha. Kendala Penyusunan Laporan Laba Rugi dan Neraca bagi UMKM adalah masalah ketidakteraturan pemilik dalam mencatat transaksi bisnisnya. Sehingga pada akhir periode sulit diidentifikasi nilai rill dari suatu transaksi. Hal tersebut mengakibatkan pemilik sulit untuk menentukan nilai setiap pos-pos dalam neraca dan laba rugi

Fenomena yang terjadi di UMKM Madu Madow Honey ini adalah tentang pelaporan keuangan dari ternak lebah ini sangat sederhana dengan omzet produksi madu tiap bulan yang mencapai puluhan juta justru pencatatan nya tidak sesuai dengan SAK ETAP UMKM dari IAI sebagai pedoman dalam menyusun laporan keuangan yang benar. Sementara untuk omset yang di terima tidak mencerminkan profesionalisme dalam menyusun laporan keuangan sehingga sering terjadi kebocoran pengeluaran yang tidak bisa di telurusuri. Berdasarkan Fenomena tersebut diatas maka menjadi landasan bagi tim untuk melaksanakan Pelatihan Program Pembuatan Laporan Keuangan Sederhana UMKM (Studi Kasus Pada UMKM Madu Madow Honey).

Tujuan dan Manfaat Kegiatan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini secara umum bertujuan untuk pengembangan pengelolaan keuangan UMKM Madu Madow Honey melalui peningkatan pengetahuan dan keterampilan tentang pembuatan laporan keuangan UMKM Madu Madow Honey, secara khusus yaitu :

- a. Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan bagi para peserta penting nya pengelolaan manajemen keuangan UMKM Madu Madow Honey
- b. Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan manajerial UMKM Madu Madow Honey para peserta dalam melakukan penyusunan laporan keuangan UMKM Madu Madow Honey.

Sedangkan manfaat dari kegiatan ini adalah

- a. Bagi Masyarakat, semakin berkembangnya ilmu pengetahuan dan keterampilan tentang pengelolaan keuangan dapat diterapkan untuk usaha yang lain dan diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan tentang pentingnya pengelolaan manajemen keuangan UMKM Madu Madow Honey.
- b. Bagi UMKM Madu Madow Honey, meningkatkan kinerja keuangan disetiap unit usaha sehingga dapat mengetahui keuntungan dapat diraup dan pelaporan sesuai dengan Prinsip Akuntansi yang Berlaku Umum
- c. Bagi peserta dengan kegiatan pelatihan ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuannya dalam menyusun laporan keuangan sehingga amanah yang diberikan pengelola kepada mereka dapat dipertanggungjawabkan dengan baik.

Kerangka Pemecahan Masalah

Berdasarkan kondisi diatas, sehingga diperlukan beberapa solusi yang ditawarkan dalam mengatasi permasalahan mitra. Antara lain:

- a. Memberikan Sosialisasi tentang pentingnya pengelolaan manajemen keuangan UMKM (PSAK ETAP)
- b. Pelatihan dalam penyusunan laporan keuangan UMKM Madu Madow Honey di jalan Lintas Siak Tumang Marempan Hulu.

2. METODE PELAKSANAAN

Bentuk dan Jadwal Kegiatan PKM

UMKM Madu Madow Honey berdiri sejak tahun 2015 diketuai oleh Deri Enggartantito. Selain itu ada juga bendahara dan bagian teknis serta 4 orang anggota, anggota. Kegiatan PKM team LPPM STIE Dharma Putra dilaksanakan pada tanggal 07 Desember 2024, yang diikuti oleh 4 orang Dosen dan melibatkan 10 orang mahasiswa. Adapun pelaksanaan kegiatan ini diadakan di Lokasi Peternakan Lebah Madu “Madow Honey” di Jalan Lintas Siak Tumang Marempan Hulu Kecamatan Siak, Kabupaten Siak-Riau.

Tahapan Pelaksanaan PKM

Kegiatan PKM yang dapat juga disebut sebagai kegiatan pelatihan dilakukan melalui tahapan sebagai berikut :

- A. Persiapan kegiatan meliputi:
 - 1) Kegiatan mencari informasi dan survei tempat pengabdian masyarakat yaitu UMKM Madu “Madow Honey” di Jalan Lintas Siak Tumang Marempan Hulu Kecamatan Siak, Kabupaten Siak-Riau.
 - 2) Permohonan ijin kegiatan pengabdian masyarakat kepada Ketua Madu “Madow Honey” di Jalan Lintas Siak Tumang Marempan Hulu Kecamatan Siak, Kabupaten Siak-Riau.
 - 3) Pengurusan administrasi (surat-menyurat)
 - 4) Persiapan alat dan bahan serta akomodasi
 - 5) Persiapan tempat untuk pelatihan yaitu Lokasi Peternakan Lebah Madu “Madow Honey” di Jalan Lintas Siak Tumang Marempan Hulu Kecamatan Siak, Kabupaten Siak-Riau.
- B. Kegiatan pelatihan meliputi:
 - 1) Pembukaan dan perkenalan dari team PKM LPPM STIE DHARMA PUTRA PEKANBARU
 - 2) Kata sambutan dari Ketua UMKM Madu Madow Honey
 - 3) Pelatihan atau penyampaian materi tentang ”Pelatihan Program Pembuatan Laporan Keuangan Sederhana UMKM (Studis kasus pada UMKM Madu Madow Honey di Kabupaten Siak”.
 - 4) Sesi diskusi/tanya jawab dengan peserta pelatihan.
 - 5) Penutupan
 - a) Kesan dan pesan dari Ketua UMKM Madu Madow Honey.
 - b) Foto bersama dengan peserta pelatihan.
 - c) Berpamitan dengan pengurus dan anggota UMKM Madu Madow Honey.

Sasaran

Madu “Madow Honey” di Jalan Lintas Siak Tumang Marempan Hulu Kecamatan Siak, Kabupaten Siak-Riau berdiri sejak tahun 2015 diketuai oleh bapak Deri Enggartantito. Selain itu ada juga bendahara dan anggota. Kegiatan PKM team LPPM STIE Dharma Putra dilaksanakan pada bulan November 2024, yang diikuti oleh 4 orang Dosen dan melibatkan 10 orang mahasiswa. Adapun pelaksanaan kegiatan ini diadakan di UMKM Madu Madow Honey di jalan Lintas Siak Tumang Marempan Hulu Kecamatan Siak, Kabupaten Siak-Riau.

Output dan Outcome

Kegiatan PKM yang dilaksanakan oleh team LPPM STIE Dharma Putra Pekanbaru yang mengusung judul tentang "Pelatihan Program Pembuatan Laporan Keuangan Sederhana UMKM (Studi Kasus pada UMKM Madu madow Honey)".

Output yang didapat dari kegiatan PKM ini diantaranya adalah :

- a. Peserta diberikan pemahaman mengenai pentingnya mengelola keuangan di UMKM Madu Madow Honey.
- b. Dari hasil pelatihan, peserta pelatihan memahami mengenai isi materi dan di akhir sesi diberikan waktu tanya jawab. Didapatkan beberapa pertanyaan dari peserta diantaranya:
 - 1) Bagaimanakah cara mengelola keuangan yang benar efektif dan efisien?
 - 2) Bagaimana pembuatan laporan keuangan yang sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum dan sesuai dengan SAK ETAP?
- c. Untuk mengevaluasi tingkat pemahaman peserta terhadap isi materi pelatihan, maka diberikan beberapa pertanyaan terkait isi materi pelatihan dan peserta dipersilahkan untuk menjawab.

Sedangkan *outcome* yang didapatkan diantaranya adalah :

- a. Dengan adanya program pengabdian masyarakat yang berupa pelatihan mengenai "Pelatihan Program Pembuatan Laporan Keuangan Sederhana UMKM (Studi kasus Pada UMKM Madu Madow Honey) di jalan Lintas Siak Tumang Marempan Hulu Kecamatan Siak, Kabupaten Siak-Riau, diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan peserta tentang pengelolaan keuangan di UMKM Madu Madow Honey.
- b. Lebih jauh, diharapkan kegiatan PKM ini dapat berdampak positif bagi UMKM Madu Madow Honey dengan menambah Lokasi Peternakan lebah madu dilokasi lainnya di Kabupaten Siak.
- c. Untuk mengevaluasi tingkat pemahaman peserta terhadap isi materi pelatihan, maka diberikan beberapa pertanyaan terkait isi materi pelatihan dan peserta dipersilahkan untuk menjawab.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Proses Kegiatan

Sebelum kegiatan PKM dilaksanakan Ketua LPPM STIE Dharma Putra berkoordinasi terlebih dahulu dengan ketua UMKM Madu Madow Honey mengenai izin, waktu dan tempat serta surat menyurat yang dianggap perlu.

- a. Sebagai peternak madu yang masuk kategori UMKM maka UMKM Madu madow Honey untuk membuat laporan keuangan agar mengetahui perkembangan usaha setiap bulanya dengan jujur dan transparan.
- b. UMKM madu Madow dapat menyusun laporan perkembangan usaha Peternakan Lebah Madu di kabupaten Siak
- c. Secara umum, prinsip pembukuan keuangan UMKM tidak berbeda dengan pembukuan keuangan lembaga lain pada umumnya.
- d. UMKM Madu Madow Honey harus melakukan pencatatan atau pembukuan yang ditulis secara sistematis dari transaksi yang terjadi setiap hari. Pencatatan transaksi itu umumnya menggunakan sistem akuntansi. Fungsi dari akuntansi adalah untuk menyajikan informasi keuangan kepada pihak internal dan eksternal dan sebagai dasar membuat keputusan. Pihak internal UMKM adalah Ketua, Bendahara dan Anggota Komisaris, sedangkan pihak eksternal adalah Pemerintah kabupaten, perbankan, dan masyarakat yang memberikan penyertaan modal, serta petugas pajak.

Tujuan pembukuan keuangan secara umum adalah :

- a. Untuk mengetahui perkembangan perusahaan dari waktu ke waktu, baik perkembangan omzet penjualan, laba/rugi maupun struktur permodalan.
- b. Untuk mengetahui kemungkinan kerugian sejak dini, sehingga gulung tikar bisa dihindari.
- c. Untuk mengetahui kondisi persediaan barang/ jasa setiap saat. Sehingga dapat digunakan untuk menyusun strategi manajemen persediaan.

- d Untuk mengetahui sumber dan penggunaan dana UMKM, sehingga bisa mengevaluasi kinerja keuangan UMKM Madu Mado Honey.

Laporan keuangan diperlukan untuk mengetahui kinerja keuangan UMKM Madu Madow Honey secara keseluruhan selama satu periode (biasanya setahun). Laporan keuangan akuntansi umum terdiri dari neraca, laporan laba/rugi dan laporan perubahan modal. Kegiatan PKM yang dilaksanakan oleh team LPPM STIE Dharma Putra Pekanbaru yang mengusung judul tentang “Pelatihan Program Pembuatan Laporan Keuangan Sederhana UMKM (Studi kasus pada UMKM Madu Madow Honey)”.

Pada tahap pelaksanaan terdiri dari :

- a. Tahap pertama yang dilakukan adalah memberikan pengetahuan atau materi tentang manajemen komunikasi guna meningkatkan kualitas SDM UMKM Madu Madow Honey Amanah.
- b. Tahap kedua yang dilakukan adalah pendampingan yang focus pada pelatihan manajemen komunikasi.

B. Keberlanjutan Program

Kegiatan terlaksana dengan baik bahkan para peserta terlihat antusias dan mengharapkan kegiatan pelatihan dapat berlanjut dengan pemberian materi yang lainnya terutama terkait dengan ekonomi bisnis dan usaha kreatif. Untuk kegiatan pelatihan yang baru saja disampaikan para peserta sangat bersyukur karena materi yang disampaikan tepat dan berguna dapat diaplikasikan dalam keseharian menjalankan kelompok anyaman untuk kedepannya. Peserta sadar bahwa penetapan strategi pemasaran amatlah penting untuk meningkatkan penjualan usaha. Oleh karena itu pelatihan dan pendampingan dalam meningkatkan manajemen komunikasi hendaknya terus dikembangkan dan dilatih. Serta jangan mudah menyerah, terus berusaha mengembangkan usaha dengan membangun komunikasi yang baik.

C. Rekomendasi Rencana Tindak Lanjut

Berdasarkan evaluasi dan monitoring yang dilakukan maka rekomendasi yang kami ajukan bagi kegiatan ini adalah Kegiatan serupa dilaksanakan secara kontinyu untuk meningkatkan keterampilan anggota organisasi.



Gambar 1. Penyerahan Piagam Penghargaan kepada Ketua UMKM Madu Madow Honey Oleh Ketua LPPM STIE DHARMA PUTRA



Gambar 2. Foto bersama Tim PKM - LPPM STIE DHARMA PUTRA dengan Peserta Pelatihan pada saat Kunjungan ke Peternakan Lebah Madu Madow Honey

4. KESIMPULAN

1. Peserta pengelola Usaha UMKM Madu Madow Honey Lintas Siak Tumang Marempan Hulu Kecamatan Siak, Kabupaten Siak-Riau harus mampu menyusun laporan keuangan usaha sesuai dengan Prinsip Akuntansi Berlaku Umum dan SAK-ETAP.
2. Hasil kegiatan pelatihan ini sangat bermanfaat bagi para peserta UMKM Madu Madow Honey khususnya pengelola keuangan untuk dapat menyusun dan menghitung laporan keuangan secara baik dan benar serta dapat dipertanggung jawabkan.

Saran

1. Mengingat pelatihan manajemen laporan keuangan UMKM Madu Madow Honey ini sangat penting bagi para peserta pengelola usaha UMKM Madu Madow Honey, maka disarankan kegiatan ini disosialisasikan dan dapat berkelanjutan serta membuahkan hasil dari minat yang dimiliki oleh para peserta dan masyarakat guna mendukung program pemerintah desa untuk menjadi desa mandiri dan maju demi kesejahteraan rakyat.
2. Antusias para peserta sangat tercermin dari keseriusan dalam mengajukan berbagai macam pertanyaan diskusi dan memahami ilustrasi soal praktek.



5. DAFTAR PUSTAKA

- Andri, A., SM, D., Donawati, D., & Suryati, E. (2023). Pelatihan dan Pendampingan Penyusunan Harga Pokok Penjualan Berdasarkan Metode Akuntansi pada UMKM Tekat Tiga Dara Pekanbaru. *Jurnal Abdimas STMIK Dharmapala*, 3(1), 7–14.
<https://doi.org/10.47927/jasd.v3i1.500>
- Andri, T. Irawan, Marwansyah, Fajrig Arsyelan, & Delonawati. (2024). PELATIHAN PROGRAM PEMBUATAN LAPORAN KEUANGAN UMKM IKAN ASIN W=R FAMILY. *Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat JOTIKA*, 3.
- Dawam, A. 2018. Pengaruh Tingkat Pendidikan Dan Pemahaman Akuntansi Terhadap Pelaporan Keuangan UMKM Berdasarkan SAK ETAP (Studi Kasus pada UMKM Kerajinan Batik di Kecamatan Tanjung Bumi) Effect of Education Levels and Accounting Understanding on Financial Reporting of. *Jurnal Ilmu Dan Pendidikan Ekonomi-Sosial*, 2(2), 118–127.
- Jaya, F. 2017. Produk-produk lebah madu dan hasil olahannya. Universitas Brawijaya
- Novandra, A., & Widnyana, I. M. 2015. Peluang pasar produk perlebahan Indonesia. Balai Penelitian Teknologi Hasil Hutan Bukan Kayu, 13
- Pradipta, Sony, 2015. Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan Dan Kompetensi Staf Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Empiris Pada Pemerintah Kota Bandung, Kabupaten Bandung Barat Dan Provinsi Jawa Barat). *Skripsi Universitas Widyatama Fakultas Ekonomi Bandung*.
- Wulansari, D. 2018. Madu Sebagai Terapi Komplementer. Yogyakarta: Graha Ilmu.